

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur)**

**Reni Hariyani<sup>1</sup>**

**Martini<sup>2</sup>**

Akademi Sekretari Budi Luhur<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur<sup>2</sup>

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12260

Email: reni.hariyani@budiluhur.ac.id ; martini@budiluhur.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the effect on career motivation, economic motivation, the motivation and the quality of education on student interest cost accounting to follow the accounting profession education, either partially or simultaneously. Variables used in the study as the independent variable is career motivation, economic motivation, the motivation and the quality of education costs. While the dependent variable is the interest of the education of accounting students to the accounting profession. The population in this study are 4<sup>th</sup> and 6<sup>th</sup> semester of accounting students of Economics Faculty, Budi Luhur University, as many as 100 respondents.*

*Analysis technique that will be used in this study is the logistic regression to obtain an overall picture of the relationship between one variable with another variable. Processing is done by using logistic regression with SPSS version 19. Independent variables used in this study are the career motivation, economic motivation, the motivation and the quality of student interest education and cost accounting to follow the accounting profession of education as the dependent variable. The data analysis used in this study were descriptive statistics, assessing model fit, -2 loglikelihood, Cox's and Snell's R square nagelkerke's R square, Hosmer and Lemeshow's goodness-of-fit test, and 2x2 classification tables. The test results in this study show that the simultaneous testing and retesting or separate career motivation ( $X_1$ ), economic motivation ( $X_2$ ), motivational quality ( $X_3$ ), and the cost of education ( $X_4$ ) had no significant effect on student interest in accounting for the education profession accounting ( $Y$ ) as the dependent variable.*

*Keywords : Motivation Career, Economic Motivation, Motivation Quality, Cost Education, Interest Student Accounting.*

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mengenai motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel independen adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan.

Sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 4 dan 6 Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, sebanyak 100 responden.

Teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi logistik untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan metode regresi logistik dengan bantuan program SPSS versi 19. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan, dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel dependen. Data-data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, menilai model fit,  $-2 \loglikelihood$ , cox and snell's  $R^2$  dan nagelkerke's  $R^2$ , hosmer and lemeshow's *goodness-of-fit test*, dan tabel klasifikasi 2 x 2. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian serentak dan pengujian ulang atau terpisah, motivasi karir ( $X_1$ ), motivasi ekonomi ( $X_2$ ), motivasi kualitas ( $X_3$ ), dan biaya pendidikan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) sebagai variabel dependen.

Kata Kunci: Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, Minat Mahasiswa Akuntansi

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan modern, ketika para pengusaha dan tenaga kerja asing bebas masuk ke dunia bisnis negara manapun, persaingan kerja semakin ketat dan penuh dengan tantangan dalam profesionalitas. Sistem perdagangan yang berkembang pesat menyebabkan sistem tersebut saling tergantung satu sama lain, saling memberi peluang untuk maju dan saling menuntut profesionalitas, kejujuran, dan moral bisnis yang tinggi. Hal ini tentu mengakibatkan sejumlah konsekuensi, terutama bagi negara Indonesia yang belum mapan dalam perekonomian. Situasi ini jelas menguntungkan bagi negara yang sudah mapan dalam perekonomian. Tanpa mempersiapkan diri sejak dini maka globalisasi akan menjadi ancaman yang sangat merugikan bagi negara Indonesia. Hal ini juga berlaku pada sektor jasa, termasuk "jasa akuntansi". Profesi akuntansi harus mempunyai standar kualitas global. Sektor jasa akuntansi memegang peranan penting dan menjadi prioritas utama dalam bisnis. PEMBERLAKUAN pasar bebas berarti membuka pasar bagi pemasok jasa akuntansi yang berasal dari negara lain.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menjadi seorang akuntan yang kompeten, diperlukan syarat-syarat lain selain harus memiliki pendidikan di tingkat universitas. Pendidikan akuntansi memegang peran yang penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berintegritas. Harapannya, agar para calon akuntansi tersebut kelak memberikan jasa yang bermutu kepada masyarakat. Pendidikan

profesional merupakan tahap lanjutan yang ditempuh setelah memperoleh pendidikan sarjana di universitas. Pendidikan profesional ini sangat penting, mengingat bahwa calon akuntan harus memiliki kompetensi dan kemampuan dalam menghadapi tantangan ke depan. Melalui pendidikan profesional ini, diharapkan akan melahirkan akuntan-akuntan yang profesional dan memiliki keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntansi yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini ingin melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sbb: Apakah motivasi karir, motivasi kualitas, dan biaya Pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara simultan (serentak/bersama-sama)

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Tinjauan Pustaka dari Penelitian Sebelumnya**

#### **1. Penelitian Octavia Martha Kurnia Dewi (2011)**

Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi lingkungan terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebanyak 61 orang mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Angkatan Tahun 2007. Untuk menguji hipotesis yang diajukan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak terbukti berpengaruh signifikan. Responden dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Angkatan Tahun 2007.

## **2. Penelitian Nofika Ayuningtyas dan Febrina Nafasati Prihantini (2012)**

Penelitian tersebut berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)." Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi karir, motivasi mencari ilmu pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), biaya pendidikan, lama pendidikan serta motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode survey pada mahasiswa reguler pagi Universitas Semarang. Sampel penelitian sebanyak 102 responden mahasiswa yang berada di semester 4, 6, dan 8. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, biaya pendidikan dan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004 dalam Ellya Benny dan Yuskar, 2006). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Fitria (2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi Pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Siegel, 1991 (dalam Widyastuti, dkk, 2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan

perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang Pendidikan Profesi Akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Ariani (2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

## **2. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun. Carpenter dan Strawser, 1970 (dalam Widyastuti, dkk,2004) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan Akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam pemilihan karir diantara 11 faktor pekerjaan. Fitria (2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Albrecht dan Sack, 2000 (dalam Ariani, 2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa

akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23 % adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

### **3. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Motivasi atau dorongan merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk. Munawir, 1999 (dalam Widyastuti, dkk , 2004) menyatakan bahwa kompetensi auditor ditentukan oleh tiga faktor berikut: (1) Pendidikan formal tingkat universitas, yaitu dengan menjadi Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Namun saat ini diharuskan bagi lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi baik itu dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional (2) Pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, antara lain memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik minimal 3 tahun, dan (3) Pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor, dengan mengikuti seminar, lokakarya dan Simposium Nasional Akuntansi (SNA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

#### **4. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sbb:

**H<sub>4</sub> : Biaya Pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk**

**H<sub>5</sub> : Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk atau paling sedikit ada satu variabel yang berpengaruh.**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu merupakan metode-metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol – simbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol – simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.

Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku di dalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut "*sample*" dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut "*data*". Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Peneliti mengambil populasi pada Universitas Budi Luhur di Jakarta Selatan, dengan responden adalah mahasiswa program studi Akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kemudahan data yang didapatkan.

### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Universitas Budi Luhur. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Budi Luhur semester 4 dan semester 6 karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tingkat tahun pertama mahasiswa masih terbawa dengan suasana ketika mereka masih sekolah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan mulai tahun kedua mahasiswa mulai memikirkan karir atau masa depan setelah lulus kuliah. Karena penelitian ini dilakukan pada semester Genap maka responden atau objek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat semester 4 dan 6.

### **Uji Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, statistik inferensi dapat dilakukan dengan metode nonparametrik. Statistik non parametrik digunakan untuk melengkapi metode statistik parametrik, agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih metode statistik yang akan digunakan untuk kegiatan inferensi (Santoso, 2006:3). Penggunaan statistik parametris dan nonparametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, selanjutnya dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan data *homogeny*, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Statistik nonparametris tidak menuntut terpenuhinya asumsi misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio, sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data nominal, ordinal.

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik parametris dan non parametrik dengan basis *window*. Program SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 19.

## Analisis Regresi Logistik

Analisis multivariat merupakan analisis dimana masalah yang diteliti bersifat multi dimensional dan menggunakan tiga atau lebih variabel. Uji statistik multivariat digunakan untuk menguji hubungan simultan lebih dari dua variabel (Taufik Hidayat & Nina Istiadah, 2011:11). Analisis dan pengujian yang dilakukan dalam analisis multivariat ini adalah:

### 1. Menilai Model Fit

Hal pertama yang dilakukan adalah menilai model fit untuk menilai *overall fit* model terhadap data, beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menilai model fit adalah:

#### a) *-2 Loglikelihood (likelihood)*

Merupakan fungsi statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  sering juga disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  didistribusikan dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. *Output* SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta dan yang kedua adalah model konstanta dengan variabel bebas. Menurut Uyanto (2009:268) semakin kecil nilai  $-2\text{likelihood}$  semakin baik.

#### b) *Cox an Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square.*

Menurut Ghozali (2011:341) *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang lebih dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's  $R^2$  dengan nilai maksimumnya.

#### c) *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit Test*

Menurut Ghozali (2011:341) *Hosmer and Lemeshow's goodness-of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness-of-fit test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Statistic Hosmer and Lemeshow's goodness-of-fit test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d) Tabel klasifikasi 2 x 2

Menurut Ghozali (2011:432) tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen (perata laba dan bukan perata laba), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen perata laba dan bukan perata laba, jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka prosentasenya yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

2. Analisis Regresi Logistik Biner

Regresi logistik digunakan untuk memprediksi probabilitas suatu *independent variabel* dari sekelompok *dependent variabel*. Regresi logistik mirip dengan model regresi linear. Bedanya, *independent variable* pada regresi logistik *dichotomous (binary)*. Untuk independen variabel, ukuran data dapat berupa interval atau kategorikal, (apabila kategorikal, maka berupa *dummy*). (Taufik Hidayat & Nina Istiadah, 2011:175).

Regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*) yang akan dilakukan secara serentak dan terpisah.

Model logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sbb:

$$\ln P / 1 - P = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

P : Minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan variabel bebas  
 $X_1, X_2, X_3, X_4$

$b_0$  : Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ )

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  : Motivasi Karir

$X_2$  : Motivasi Ekonomi

$X_3$  : Motivasi Kualitas

X<sub>4</sub> : Motivasi Biaya Pendidikan

e : Error

Setelah memperoleh data masing-masing variabel, dilakukan pengujian terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan regresi logistik karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*. Oleh sebab itu, pengujian terhadap data penelitian menggunakan uji multikolinearitas, menguji kelayakan model regresi, menguji keseluruhan model (*overall model fit test*), *model summary*, *omnibus test of model coefficient* (simultan), dan menguji koefisien regresi (parsial).

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear biner yang dilakukan melalui pengujian serentak dan pengujian secara terpisah. Penjelasan mengenai kedua uji tersebut adalah sbb:

#### 1. Pengujian Secara Serentak

Menurut Yusuf dan Soraya (2004) pengujian secara serentak yaitu pengujian *multivariate* yang dilakukan dengan menggunakan regresi logistik berganda yang dilakukan secara bersama-sama (serentak). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- a. H<sub>0</sub> diterima apabila nilai sig > 0.05
- b. H<sub>0</sub> ditolak apabila nilai sig < 0.05

#### 2. Pengujian Secara Terpisah / pengujian ulang.

Untuk pengujian terpisah atau perhitungan ulang dilakukan tanpa menyertakan merupakan variabel independen yang hasilnya tidak signifikan (Taufik Hidayat dan Nina Istiadah, 2011:181). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sama seperti pada pengujian secara serentak apabila :

- a. Nilai sig > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- b. Nilai sig < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

### **Operasional Variabel**

#### ***Independent variable (variabel bebas)***

Variabel Motivasi Karir, menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karirnya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang, mendapat perlakuan profesional, mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam bekerja, meningkatkan kemampuan berprestasi,

mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaannya (Widyawati, dkk. 2004). Pengukuran ini menggunakan kuesioner, dimana terdiri dari sembilan poin pernyataan.

Variabel Motivasi Ekonomi, merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung, seperti pembayaran gaji pokok, atau upah dasar, *overtime* /gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya, sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun dan berbagai manfaat lainnya. Pengukuran ini juga menggunakan kuesioner, yang terdiri dari sembilan poin pernyataan.

Variabel Motivasi Kualitas. Dalam penelitian yang dilakukan Widyawati, dkk (2004) untuk mengetahui lulusan jurusan Akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan Akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa : Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Standar tersebut mengandung pengertian bahwa dalam melaksanakan penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum. Pengukuran ini juga menggunakan kuesioner, yang terdiri dari tujuh poin pernyataan.

Variabel Motivasi Biaya Pendidikan, biaya pendidikan yang mahal merupakan permasalahan klasik yang dihadapi oleh hampir semua masyarakat Indonesia. Sehingga hal tersebut menutup kesempatan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk mendapat gelar akuntan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

Pengukuran ini juga menggunakan kuesioner, yang terdiri dari tiga poin pernyataan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel – variabel yang dijelaskan diatas, yaitu menggunakan skala *likert*. *Rating* dirancang dalam lima poin skala *likert*.

**Dependent Variable (variabel terikat)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dimana kualitas audit menurut Muhammad Dahlan (2009) merupakan suatu pengujian yang dilakukan secara seksama dan beraturan atas laporan keuangan dalam menilai terhadap kekonsistenan, ketepatan, dan kewajaran penerapan standar akuntansi yang diterima umum. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. *Rating* dirancang dalam lima poin skala *likert*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Kelayakan Model**

*Hosmer dan Lemeshow Test* digunakan untuk menguji kelayakan model regresi dalam melakukan prediksi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

Jika probabilitasnya > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, dan jika probabilitasnya < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

**Tabel 1**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,122	8	,422

Sumber : Output SPSS 2013

Dari tabel 1 diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 8,122 dengan probabilitas 0,422 atau lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Ini berarti H<sub>0</sub> diterima atau tidak terdapat perbedaan antara klasifikasi yang diamati atau model regresi tersebut bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

**Dependent variable encoding**

Tabel *dependent variable encoding* berikut menunjukkan variabel minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang diberi kode 1=berminat dan 0=tidak berminat. Tabel *dependent variable encoding* bisa dilihat dalam tabel 2.

**Tabel 2**  
**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Tidak Berminat	0
Berminat	1

Sumber : Output SPSS 2013

**Block 0 : Beginning Block**

Block 0 : Beginning Block merupakan sebuah tabel klasifikasi (*Classification Table*) yang menunjukkan tabel 2 x 2 dengan kolom berupa *predicted values* dan variabel dependen dan baris berupa nilai data aktual yang diamati. Untuk model yang sempurna, semua *cases* akan terletak pada diagonal tabel dan *overall percentage* akan bernilai 100%. Jika model regresi logistik mempunyai *variance* sama, maka nilai persen (%) pada kedua baris hampir sama. *Overall percentage* yang memprediksi model dengan benar mempunyai nilai cukup baik sebesar 96% seperti yang tergambar pada tabel 3.

Tabel 4 - *variables in the equation* yang hanya berisi *constant* memberikan nilai  $b_0 = 3,178$  atau  $\exp(3,178) = e^{3,178} = 24,000$ . Karena responden yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) berjumlah 96 mahasiswa dan yang tidak berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) berjumlah 4 mahasiswa, maka *odd ratio* = 24,000.

Uji Wald pada tabel 4 - *variables in the equation* digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistik signifikan. Uji wald sama dengan kuadrat dari rasio koefisien regresi logistik B dan standar *error* S.E. dalam uji wald =  $[B/S.E.]^2 = [3,178/0,510]^2 = 38,784$ . P-value = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka kesimpulannya *constant* dari model regresi logistik ini signifikan. Tabel *variables in the equation* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 3**  
**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Minat Mengikuti PPAK		
			Tidak Berminat	Berminat	
Step 0	Minat Mengikuti PPAK	Tidak Berminat	0	4	,0
		Berminat	0	96	100,0
Overall Percentage					96,0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Sumber : Output SPSS 2013

**Tabel 4**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	3,178	,510	38,784	1	,000	24,000

Sumber : Output SPSS 2013

**Block 1 : Method = Enter**

Tabel *omnibus test of model coefficients* seperti yang dapat dilihat pada tabel 5 memberikan nilai *chi-square goodness-of-fit test* sebesar 4,670 dengan derajat kebebasan = 4 P-value = 0,323 lebih besar dari  $\alpha = 0,005$  sehingga hasil uji ini tidak signifikan.

**Tabel 5**  
**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	4,670	4	,323
Block	4,670	4	,323
Model	4,670	4	,323

Sumber : Output SPSS 2013

Tabel *model summary* seperti yang terlihat pada tabel 6 memberikan nilai statistic  $-2 \loglikelihood = 28,919$  semakin kecil nilai  $-2 \loglikelihood$  semakin baik. *Koefisien cox & snell R Square* pada tabel *model summary* dapat diinterpretasikan sama seperti koefisien determinasi  $R^2$  pada regresi berganda. Dan dalam tabel *model summary nilai cox & snell R Square* diperoleh bahwa besarnya pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya Pendidikan sebesar 0,046 atau sebesar 4,6%. Model logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sbb:

$$\ln[\text{odss}(S|X_1, X_2, X_3, X_4)] = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\ln P / 1 - P = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\text{Odss}(S|X_1, X_2, X_3, X_4) = P / 1 - P$$

**Tabel 6**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28,919 <sup>a</sup>	,046	,160

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Output SPSS 2013

Keterangan :

P : Probabilitas minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi

dengan variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4$

$b_0$  : Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$ )

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  : Motivasi karir

$X_2$  : Motivasi ekonomi

$X_3$  : Motivasi kualitas

$X_4$  : Biaya Pendidikan

$e$  : Error

**Tabel 7**  
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	-,003	,015	,035	1	,852	,997
X2	-,006	,012	,257	1	,612	,994
X3	,025	,016	2,446	1	,118	1,026
X4	,029	,024	1,437	1	,231	1,030
Constant	-5,466	6,022	,824	1	,364	,004

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber : Output SPSS 2013

Dari tabel 7 di atas dapat diperoleh persamaan regresinya adalah sbb :

$$\begin{aligned} \ln P / 1 - P &= -5,466 - 0,003 X_1 - 0,006 X_2 + 0,025 X_3 + 0,029 X_4 + \text{Minat} \\ &= -5,466 - 0,003 \text{ Karir} - 0,006 \text{ Ekonomi} + 0,025 \text{ Kualitas} + 0,029 \text{ Biaya} \end{aligned}$$

Dimana dari persamaan regresi logistik diatas dapat dilihat bahwa :

1. Konstanta sebesar -5,466, artinya jika variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan dianggap konstan maka akan menurunkan *log of odds* minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar -5,466.
2. Koefisien motivasi karir adalah -0.003 berarti setiap unit penurunan motivasi karir akan menurunkan *log of odds* minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar -0.003 apabila variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien motivasi ekonomi adalah -0.006 berarti setiap unit penurunan motivasi ekonomi akan menurunkan *log of odds* minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar -0.006 apabila variabel lain dianggap konstan.
4. Koefisien motivasi kualitas adalah 0.025 berarti setiap unit kenaikan motivasi kualitas akan meningkatkan *log of odds* minat mahasiswa untuk mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0.025 apabila variabel lain dianggap konstan.

5. Koefisien biaya pendidikan adalah 0.029 berarti setiap unit kenaikan biaya pendidikan akan meningkatkan *log of odds* minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0.029 apabila variabel lain dianggap konstan.

### Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik biner yang dilakukan secara serentak dan pengujian secara terpisah. Hasil pengujian tersebut adalah sbb:

1. Pengujian Secara Serentak

Pengujian secara serentak yaitu pengujian multivariat yang dilakukan secara bersama-sama. Dimana seluruh variabel independen diuji terhadap variabel dependen.

Untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tampilan *variable in the equation*, dimana variabel dependen signifikan bila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ).

Maka kriterianya sbb:

1. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 8**  
**Pengujian Serentak Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	-,003	,015	,035	1	,852	,997
X2	-,006	,012	,257	1	,612	,994
X3	,025	,016	2,446	1	,118	1,026
X4	,029	,024	1,437	1	,231	1,030
Constant	-5,466	6,022	,824	1	,364	,004

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber : Output SPSS 2013

Pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yakni minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi, dapat dijelaskan sbb:

- a. Motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi.

Nilai sig independensi motivasi karir adalah 0,852 ( $0,852 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti motivasi karir tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut ingin berkarir di bidang lain yang memberikan penghasilan yang tinggi atau lebih besar daripada berkarir sebagai akuntan.

- b. Motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Nilai sig untuk motivasi ekonomi adalah 0,612 ( $0,612 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan *financial* atau ekonomi tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja hanya karena imbalan.

- c. Motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Nilai sig untuk motivasi kualitas adalah 0,118 ( $0,118 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti motivasi kualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Hal ini disebabkan karena belum adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta belum memiliki tanggung jawab yang luas, dan didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang baik dan berbudi luhur.

- d. Biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Nilai sig untuk Biaya Pendidikan adalah 0,231 ( $0,231 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti Biaya Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan karena biaya untuk mengikuti PPAk jumlahnya besar (mahal) atau sama besar jumlahnya dengan biaya untuk mengikuti program pasca sarjana (S2) sehingga mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti PPAk dan malah sebaliknya lebih memilih mengikuti program pasca sarjana saja mengingat biaya yang sama besar jumlahnya tersebut.

2. Pengujian secara terpisah / pengujian ulang.

Untuk pengujian terpisah atau perhitungan ulang dilakukan pada variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian ulang, karena semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **Konsistensi Dengan Peneliti Sebelumnya**

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Octavia Martha Kurnia Dewi (2011) yang membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga memperkuat penelitian ini.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi karir, biaya pendidikan dan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Nofika Ayuningtyas dan Febrina Nafasati Prihantini (2012) yang membuktikan bahwa motivasi karir, biaya pendidikan dan motivasi kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga memperkuat penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diungkapkan yakni untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empirik dari masing-masing pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Budi Luhur untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sbb:

1. Motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

2. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
3. Motivasi kualitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
4. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
5. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian ulang, karena semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Novika, et al. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Juraksi, Vol. 1 No.1 Januari.
- Benny,Ellya. 2006. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Cetakan ke IV, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hidayat, Taufik dan Nina. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Media Kita.
- Martha, Octavia. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. UPN Veteran Jatim.
- Muhammad Yusuf dan Soraya. 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan asing dan non asing di Indonesia. Studi Kasus pada Perusahaan disektor manufaktur yang terdaftar sebagai penanaman modal asing dan perusahaan yang terdaftar sebagai penanaman modal dalam negeri*. JAAI. Volume 8 no 1, Juni 2004
- Santoso, Singgih. 2006. *SPSS Statistik NonParametrik + CD*. Elex Media
- Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Graha Ilmu
- Widyastuti, Widyawati,dkk dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.